

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan salah satu ilmu dasar yang begitu cepat mengalami perkembangan. Hal itu terbukti dengan semakin banyaknya kegiatan yang berhubungan dengan matematika dalam kehidupan sehari-hari. Di samping itu, matematika sebagai salah satu mata pelajaran di sekolah memegang peranan penting dalam membentuk siswa menjadi berkualitas karena matematika merupakan suatu sarana berpikir untuk mengkaji sesuatu secara logis dan sistematis. Hal ini tidak disadari oleh para siswa karena kurangnya informasi tentang fungsi dan peranan matematika itu sendiri. Sebagian besar siswa beranggapan bahwa belajar matematika itu hanya dengan menghafal rumus lalu menyelesaikan soal dengan rumus yang sudah ditentukan. Oleh sebab itu, hasil pembelajaran matematika tidak melekat dibenak para siswa. Padahal matematika bukanlah ilmu menghafal rumus, karena tanpa memahami lalu menguasainya, rumus-rumus yang telah dihafal tidak akan bermanfaat. Sampai sekarang banyak orang beranggapan bahwa mata pelajaran matematika sebagai mata pelajaran yang sulit karena membutuhkan nalar yang tinggi dari pembelajarannya, sehingga hanya sedikit orang atau siswa dengan IQ minimal tertentu yang mampu menguasainya. Sementara itu, mayoritas nilai matematika siswa kurang memuaskan. Bukan karena tidak mampu, melainkan karena sejak awal banyak siswa memandang matematika sebagai suatu mata pelajaran yang

menyeramkan, menakutkan bahkan membosankan. Sehingga banyak siswa yang berusaha menghindari mata pelajaran tersebut dan tidak mau mempelajarinya.

Kenyataan yang ditemukan dilapangan pada saat peneliti melakukan observasi awal, yaitu dengan mewawancarai guru mata pelajaran matematika , ketika dihadapkan pada soal Bangun Ruang Sisi Datar atau lebih khususnya pada materi luas permukaan dan volume kubus dan balok. Mereka (siswa) masih keliru dalam bilangan berpangkat dan ada juga siswa yang bingung pada soal tentang luas permukaan kubus, misalnya, diketahui luas permukaan kubus 54 cm^2 . Tentukan panjang rusuknya?. Dari contoh ini siswa belum menguasai konsep dasar dalam matematika. Sehingga siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikannya, hal ini membuktikan bahwa masih rendahnya tingkat penguasaan matematika terhadap materi yang telah diajarkan.

Berdasarkan uraian diatas, maka harus dilakukan suatu upaya untuk mengetahui penguasaan siswa materi Bangun Ruang Sisi Datar dan memperbaiki hasil belajar siswa. Dan salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu mendeskripsikan penguasaan siswa yang terkait dengan Bangun Ruang Sisi Datar. Deskripsi ini dibutuhkan, jika penguasaan matematika siswa dapat diketahui dengan jelas. Dengan mengetahui hal ini, maka dapat diketahui apa yang dibutuhkan siswa untuk meningkatkan kemampuannya dalam menguasai matematika. Oleh karena itu peneliti sangat tertarik melakukan penelitian tentang **“ Deskripsi tentang Penguasaan Siswa Pokok Bahasan Bangun Ruang Sisi Datar“**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

- a. Siswa cenderung mengikuti hasil pekerjaan orang lain.
- b. Kurang aktifnya siswa dalam proses pembelajaran matematika.
- c. Kurang mampunya siswa dalam menguasai matematika.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini terarah dan tidak terlalu luas jangkauannya, maka peneliti membatasi permasalahan pada materi luas permukaan kubus dan balok dan volume kubus dan balok di SMP N 2 Suwawa kelas VIII.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah.

“seberapa besar tingkat penguasaan siswa pada materi luas permukaan dan volume kubus dan balok di kelas VIII SMP N 2 Suwawa?”.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat penguasaan siswa pada materi luas permukaan dan volume kubus dan balok di kelas VIII SMP N 2 Suwawa.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini sangat berguna bagi yang berperan penting dalam dunia pendidikan.

- a. Mengharapkan perubahan dan perkembangan penguasaan siswa, sehingga mampu melakukan kemajuan penguasaannya dan mengembangkan wawasan tentang materi matematika dan soal-soal latihan.
- b. Sebagai masukan bagi guru yang dapat menggali penguasaan siswa pada pembelajaran matematika.
- c. Sebagai wawasan tambahan terhadap orang tua dan pemerintah untuk memperhatikan dunia pendidikan, agar siswa memperoleh perilaku yang baik guna membangun penguasaan siswa terhadap materi matematika pada khususnya dan persoalan apapun pada umumnya. Untuk mencerdaskan anak bangsa yang mendatang.
- d. Bagi peneliti untuk mengetahui seberapa besar penguasaan siswa pada materi bangun ruang sisi datar.